



Pelatihan Digitalisasi Konten Pembelajaran Berbentuk Video di Masa Pandemi Bagi Guru di SMAN 1 Petang

Putri Anugrah Cahya Dewi¹, Ketut Queena Fredlina²

^{1,2}STMIK Primakara, Indonesia

E-mail: cahya@primakara.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: <i>Digital literacy;</i> <i>Digital Media;</i> <i>Education.</i>	The important thing that needs to be considered in changing learning patterns, namely from face-to-face learning to online learning is the selection of learning media. Learning media is one of the effective learning tools to support learning activities from home. Learning content must be packaged in an innovative form so that students do not get bored easily. For this reason, it is necessary to have the role of technology in developing learning media for online learning. Online learning can be done with various media such as via <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , <i>google classroom</i> and <i>whatsapp</i> . However, there are several obstacles that are faced mainly from students, if online learning is carried out synchronously. As happened at SMAN 1 Petang, some students had problems doing synchronous online learning. One of them is related to learning support facilities, where there are some students who do not have personal cellphones or are still using their parents' cellphones. Facing these problems, learning needs to be presented in different media. Learning media in the form of learning videos uploaded via <i>YouTube</i> is one solution that can be applied. By providing learning videos, students can access them anytime and anywhere. Learning video media is an effective medium in motivating students and can make it easier for students to understand learning material by being able to play it repeatedly.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: <i>Media pembelajaran;</i> <i>Video;</i> <i>Youtube.</i>	Hal penting yang perlu menjadi pertimbangan dalam perubahan pola pembelajaran yaitu dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring adalah pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk dapat mendukung kegiatan belajar dari rumah. Konten pembelajaran haruslah dikemas dalam bentuk inovatif sehingga siswa tidak mudah jenuh. Untuk itu, perlu adanya peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran bagi pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai media seperti melalui <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , <i>google classroom</i> dan <i>whatsapp</i> . Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi utamanya dari siswa, apabila pembelajaran daring dilakukan secara sinkron. Seperti yang terjadi di SMAN 1 Petang, beberapa siswa terkendala saat melakukan pembelajaran daring secara sinkron. Salah satunya terkait fasilitas penunjang pembelajaran, di mana terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel pribadi atau masih menggunakan ponsel milik orang tua. Menghadapi permasalahan tersebut, maka pembelajaran perlu disajikan dalam media yang berbeda. Media pembelajaran berupa video pembelajaran yang di unggah melalui <i>youtube</i> merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan. Dengan memberikan video pembelajaran, maka siswa dapat mengakses kapanpun dan dimanapun. Media video pembelajaran merupakan media yang efektif dalam memotivasi siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan dapatnya dilakukan pemutaran berulang-ulang.

I. PENDAHULUAN

Pada bulan Mei 2019, seluruh dunia dikagetkan dengan adanya virus baru yaitu Covid-19, akibat virus tersebut, terjadi pandemi yang berdampak pada hampir seluruh aspek pada masyarakat, tak terkecuali aspek pendidikan, untuk meminimalisir meluasnya virus covid-19, pemerintah membentuk kebijakan, salah satunya memberhentikan pembelajaran tatap muka di sekolah. Pemerintah mulai menggalakkan kegia-

tan belajar dirumah bagi para siswa, tentu dengan adanya perubahan baru yang sangat signifikan, guru dan siswa dituntut untuk merubah cara dan gaya belajar. Hal ini mengakibatkan banyak guru dan siswa yang kaget dan tidak siap dengan perubahan yang ada, hal penting yang perlu menjadi pertimbangan dalam perubahan ini adalah pemilihan media pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk dapat mendukung

kegiatan belajar dari rumah, konten pembelajaran haruslah dikemas dalam bentuk inovatif sehingga siswa tidak mudah jenuh. Untuk itu, perlu adanya peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran bagi pembelajaran darinh.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai media seperti melalui *zoom*, *google meet*, *google classroom* dan *whatsapp*. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi utamanya dari sisi siswa, apabila pembelajaran daring dilakukan secara sinkron, seperti yang terjadi di SMAN 1 Petang, beberapa siswa terkendala saat melakukan pembelajaran daring secara sinkron, salah satunya terkait fasilitas penunjang pembelajaran, di mana terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel pribadi atau masih menggunakan ponsel milik orang tua. Menghadapi permasalahan tersebut, maka pembelajaran perlu disajikan dalam media yang berbeda, media pembelajaran berupa video pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan, dengan memberikan video pembelajaran, maka siswa dapat mengakses kapanpun dan dimanapun. Media video pembelajaran merupakan media yang efektif dalam memotivasi siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan dapatnya dilakukan pemutaran berulang-ulang. Video pembelajaran dapat digunakan guru untuk dapat menyampaikan informasi, menjelaskan proses pengerjaan dari suatu permasalahan, menjelaskan materi dengan lebih detail, serta dapat membantu siswa untuk dapat mengasah kemampuannya untuk memahami secara mandiri. Selain itu, video pembelajaran juga dapat memudahkan siswa untuk dapat mempelajari kembali materi berulang kali.

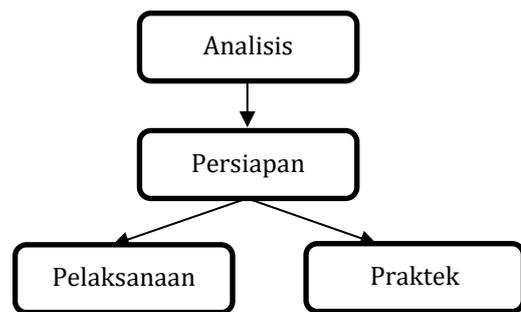
Pada masa ini, perkembangan internet semakin meluas dan dapat dijangkau dimanapun. Adanya kelebihan video pembelajaran yaitu agar siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun, oleh karena itu media pembelajaran berupa video akan lebih baik untuk dapat diakses melalui *platform* yang dapat diakses menggunakan internet. *Youtube* merupakan salah satu *platform* yang banyak diminati oleh masyarakat. Dewasa ini, *youtube* tidak hanya digunakan sebagai media hiburan tetapi juga untuk memperoleh informasi, sehingga *youtube* menjadi salah satu *platform* yang potensial untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran, keunggulan *youtube* yaitu dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan, sangat informatif dengan menyajikan banyak informasi baik berita maupun edukasi, menyediakan layanan untuk

berdiskusi seperti melakukan tanya jawab melalui kolom komentar, video yang diupload melalui *youtube* dapat dibagikan dengan mudah kepada pengguna lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan pelatihan digitalisasi konten pembelajaran menggunakan video bagi para guru di SMAN 1 Petang. Hasil atau luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru mampu untuk membuat dan mengemas materi pembelajaran ke dalam video pembelajaran yang inovatif, serta dapat mengunggah video pembelajaran ke *youtube*.

II. METODE PENELITIAN

1. Metode Penerapan Kegiatan

Sesuai dengan judul Pengabdian Kepada Masyarakat yakni pelatihan, maka metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan, berikut gambaran alur metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 1 Petang.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara bertahap, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai berikut:

a) Tahap pertama

Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara ke lapangan untuk mengetahui kebutuhan dari SMAN 1 Petang, dari hasil analisis kebutuhan tersebut, dilakukan penyusunan materi pelatihan.

b) Tahap kedua

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pelatihan dengan para guru SMAN 1 Petang sebagai pesertanya. Materi pelatihan yaitu mengenai pembuatan video pembelajaran inovatif berbantuan *youtube*.

c) Tahap ketiga

Setelah pemberian materi kepada para guru, maka berikutnya adalah tahap praktek. Tahap ini bertujuan agar para guru memiliki pengalaman nyata dalam

pembuatan media inovatif berbantuan *youtube*. Kendala biasanya baru dapat terlihat ketika terjun langsung untuk menggunakannya.

2. Peserta Kegiatan

Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru SMAN 1 Petang.

3. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di Aula SMAN 1 Petang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan secara *offline* di SMAN 1 Petang dengan menyajikan materi pelatihan yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa video berbantuan *youtube*. Materi ini disusun sesuai dengan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan, pada tahap awal, dilaksanakan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Petang untuk mengetahui permasalahan dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, dari hasil wawancara, diketahui beberapa permasalahan yaitu kendala pada pembelajaran daring berupa kesulitan pada aspek *fasilitas* siswa apabila pembelajaran dilakukan secara sinkron, serta siswa yang cenderung bosan dengan materi pembelajaran berupa modul. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk dapat melatih diri dalam menyusun media pembelajaran inovatif berupa video pembelajaran. Setelah tahap wawancara, dilakukan penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan situasi sekolah, adapun materi yang disampaikan yaitu (1) pelatihan pembuatan video pembelajaran inovatif melalui *power point*, (2) pelatihan mengunggah video pembelajaran melalui *youtube*, dan (3) praktek pembuatan video pembelajaran serta mengunggah di *youtube*. Pembuatan video pembelajaran menggunakan *power point* dipilih karena *power point* merupakan media yang paling umum digunakan oleh para guru.

Tahap ketiga, dilakukan pelatihan mengenai pembuatan video pembelajaran inovatif melalui *power point*, dalam pelatihan ini, para guru juga diajarkan untuk dapat menyusun konten pembelajaran dalam *power point* agar lebih menarik dengan *download* template-template agar siswa tidak cepat bosan, setelah itu para guru diberikan tutorial untuk dapat merekam *slide* menggunakan *power point* serta mengunggah video tersebut ke *youtube*. Namun, sebelumnya diberikan tutorial untuk membuat akun *youtube*.



Gambar 1. Slide Materi Mengenai Power Point



Gambar 2. Slide Materi Upload Youtube

Pada tahap akhir, guru diajak untuk mencoba secara mandiri menyusun media pembelajaran serta mengunggah video pembelajarannya ke akun *youtube* masing-masing, perekaman video tanpa perlu menggunakan internet dan *power point* yang memang sudah dimiliki oleh guru sangat mempermudah pelaksanaan pelatihan ini.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Berbantuan Youtube

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara *offline* di SMAN 1 Petang dengan dihadiri oleh para guru. Pelatihan yang diberikan dapat memberi manfaat bagi guru untuk dapat mengatasi kendala yang terjadi, serta mampu menambah pengetahuan guru dalam hal pembuatan media pembelajaran yang inovatif, yaitu penambahan pengetahuan bagaimana menyusun materi

pembelajaran yang inovatif menggunakan *power point*, bagaimana merekam *slide* menjadi video pembelajaran menggunakan *power point*, serta bagaimana cara mengunggah video ke *youtube* sehingga pembelajaran dapat lebih fleksibel. Pelatihan yang juga dibarengi dengan praktek menambah pengalaman nyata bagi guru sehingga pelatihan dapat menjadi lebih bermakna.

B. Saran

Adapun harapan penulis ke depannya yaitu agar media pembelajarannya dapat menjadi semakin variatif dan juga inovatif. Serta, agar media pembelajaran dapat diterapkan dengan maksimal sehingga memberikan pengalaman baru bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- E. Susiyanti and N. Nugraheni, "Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Pros. Webinar Nas. IAHN-TP Palangka Raya*, pp. 77–92, 2020.
- F. Pahita Putra Krisna and M. Hendrika Putri Marga, "Pemanfaatan Video Untuk Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Kontekstual Pada Topik Aljabar," *UNINUS J. Math. Educ. Sci.*, vol. 6, no. 2, pp. 400–405, 2021.
- M. Haryadi, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar" *J. Komun. Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 5, no. 1, pp. 135–159, 2019.
- M. Ridha, Firman, and Desyandri, "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 154–162, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>.
- N. E. Herani, "Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19," *EDUTECH J. Inov. Pendidik. Berbantuan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–67, 2021, doi: 10.51878/edutech.v1i1.193.
- R. Haryadi, M. Vita, I. S. Utami, I. Ihsanudin, Y. Setiani, and A. Suherman, "Briquettes Production As Teaching Aids Physics For Improving Science Process Skills," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1157, no. 3, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1157/3/032006.
- S. Suwanto, A. Muzaki, and M. Muhtarom, "Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari," *Media Penelit. Pendidik. J. Penelit. dalam Bid. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 15, no. 1, pp. 26–30, 2021, doi: 10.26877/mpp.v15i1.7531.